

## **ABSTRAK**

Proses belajar mengajar di Universitas Trunojoyo Madura terkesan stagnan, mekanistik, dan materialistik. Menurut (Hamzah,2011) proses belajar mengajar pendidikan akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura merupakan relatif stagnan, mekanis dan materialis karena kurangnya pemikiran kritis, kreativitas dan religiusitas dalam proses belajar mengajar diperguruan tinggi. Anak didik kurang berpikir kritis terhadap sesuatu hal dimana hanya diisi dengan ilmu pengetahuan saja tanpa membahas, pengembangan dan menggalinya. Tujuan penelitian ini adalah menelisik internalisasi pemikiran kritis, kreativitas dan religiusitas pada proses belajar mengajar Perguruan Tinggi di Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Nilai nilai religiusitas menunjukkan bahwa ada variasi dalam penginternalisasian nilai nilai religiusitas dalam proses belajar dikelas. (2) anak didik hanya sebagian yang berani mengambil resiko dikarenakan beberapa factor yang mempengaruhi keberanian tersebut.

Kata kunci: Pemikiran Kritis, Kreativitas, Religiusitas, Proses Belajar Mengajar

## **ABSTRACT**

The teaching and learning process at Trunojoyo Madura University appears stagnant, mechanistic, and materialistic. According to Hamzah (2011), the accounting education process at Trunojoyo Madura University is relatively stagnant, mechanical, and materialistic due to a lack of critical thinking, creativity, and religiosity in higher education teaching and learning processes. Students exhibit a lack of critical thinking, merely absorbing knowledge without discussing, developing, and exploring it. The aim of this research is to examine the internalization of critical thinking, creativity, and religiosity in the teaching and learning process at Trunojoyo Madura University. This research adopts a qualitative research approach. Bogdan and Taylor (1982) define qualitative research as a procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from individuals and observable behaviors; the approach focuses on the context and individuals holistically. The conclusions of this research are (1) Religious values indicate variations in the internalization of religious values in the classroom learning process. (2) Only a portion of students dare to take risks due to several influencing factors.

**Keywords:** Critical Thinking, Creativity, Religiosity, Teaching and Learning Process